

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan pada penelitian ini dalam bab sebelumnya menjawab penelitian yang ada, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dianalisis dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan menggali kebutuhan sistem yang akan dirancang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap narasumber bahwa gambaran sistem yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar 4.2 mengenai alur proses penggunaan sistem oleh pengguna. Pada tahap analisis ini juga menjabarkan fungsi-fungsi utama dalam sistem beserta detail fungsi yang digambarkan pada *use case diagram*.
2. Perancangan pada sistem ini dibuat menggunakan metode *System Development Lyfe Cycle (SDLC) model Waterfall*. Setelah mendapatkan hasil analisis, fase berikutnya yang dilakukan adalah mendesain sistem dengan alat pendukung rancangan menggunakan *Unfied Modeling Language (UML)*. Ada beberapa diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna maupun sistem. Diagram yang digunakan pada penelitian ini adalah *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Class Diagram*.
3. Pada tahap akhir dari penelitian ini, deskripsi perancangan antarmuka didapatkan dari fase *implementation* menggunakan metode *High Fidelity Protoype* yang dibuat menggunakan kerangka kerja Codigniter. Deskripsi perancangan antarmuka ini menghasilkan gambaran aplikasi yang dapat berjalan sesuai dengan produk aslinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yakni sebagai berikut.

1. Pengembangan sistem selanjutnya dapat melengkapi fase *implementation* dan melanjutkan ke fase-fase berikutnya yakni fase *testing* dan fase *maintenance*.
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat untuk menghindari kemungkinan dampak buruk yang akan terjadi di kemudian hari.
3. Pengembangan sistem selanjutnya dapat membuat sebuah sistem penjualan produk-produk yang akan dijual oleh PT Agung Abadi Putra Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>

- [2] Sudrajat, Budi & Rudianto, “Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics,” Jurnal Informatika dan RPL, Vol. 1, No. 2, September 2019, 99-105.
- [3] Rahayu, R. Riski, S. & Julita, V, “Kapabilitas Teknologi Informasi, Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan,” JRA Terpadu, Vol 13, No. 1, 2020, 54-66.
- [4] Wildana, Fitri Nur & Utami, Erni Unggul Sedya, “Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal,” Jurnal MONEX, Vol. 6, No. 2, Juni 2017. 252-255.
- [5] Barchelino, Rivaldo, “Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado,” Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 1, Maret 2016. 837-846.
- [6] Salfadri, “Analisa Perdagangan Antar Daerah Komoditas Telur Ayam Ras Di Provinsi Sumatra Barat,” Jurnal Benefita, Vol. 2, No. 3, Oktober 2017. 194-207.
- [7] Budiman, Ahmad & Mulyani, Asri, “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang Di TB. Indah Jaya Berbasis *Desktop*,” Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Vol. 13, No. 2, 2016.
- [8] Rahmawati, “Sistem Informasi *Inventory* Stok Barang Pada CV. Artha Palembang,” 2016.
- [9] Indrianasari, Evia, “Rancangan Sistem Informasi Manajemen *Inventory* Pada Toko Mutiara Sari Di Sidoarjo,” JIMUS, Vol. 6, No. 1, 2017.
- [10] Dengan, Nataniel & Hatta, Heliza, “Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser,” Jurnal Informatika Mulawarman, Vol. 4, No. 1, Februari 2009.

- [11] Lewenusa, Irvan, “Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak Pada Perusahaan Skala Kecil dan Menengah Dengan Pendekatan *Soft System Methodology (SSM)* – Studi Kasus PT XYZ,” *Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol. 1, 2017.
- [12] Sofyan, Asep. Puspitorini, Puput & Yulianto, Muhammad, “ Aplikasi Media Informasi Sekolah Berbasis SMS *Gateway* Dengan Metode SDLC (*System Development Life Cycle*),” *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 6, No. 2, September 2016.
- [13] Hendrianto, Dani, “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan,” *Indonesia Journal on Networking and Security*, Vol. 3, No. 4, 2014.
- [14] Rohayati, Mita, “Membangun Sistem Informasi Monitoring Data Inventory Di Vio Hotel Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 1, Februari 2014.
- [15] Hasanah, Hasyim, “Teknik-Teknik Observasi,” *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016.
- [16] Rachmawati, Imami, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No.1, Maret 2007.
- [17] Prasetyo, Ekkal, “Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis *Client-Server* Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu,” *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS)*, Vol. 7, No. 2, Desember 2017. 1-10.

Lampiran

1. Lampiran Wawancara

Wawancara Terhadap Proses Awal Pengelolaan Data Gudang Hingga Data Tersebut Menjadi Laporan Kepada Manajer

Pewawancara : Adhinov Ibnu Kharis (I)

Narasumber :

1. Dhani (D) = Manajer Farm
2. Rahman Diyanto (RD) = Kepala Gudang

Pada awal Agustus Kepala Gudang memberikan tugas kepada penulis yang sedang melakukan magang selama tiga bulan di PT Agung Abadi Putra mandiri. Tugas yang diberikan adalah pengelolaan data gudang dimana penulis menerima data tersebut pada sebuah kertas yang diberikan oleh karyawan gudang dan selanjutnya penulis akan menginputkannya kedalam komputer melalui MS Excel. Berdasarkan alur kerja yang ada pada gudang, penulis merasa bahwa banyak kekurangan dalam pengelolaan data gudang tersebut, misalnya data yang tertulis pada kertas yang tidak jelas, kertas yang hilang, dan lainnya. Hal ini membuat penulis bertanya mengapa perusahaan sebesar ini masih menggunakan proses kerja yang manual. Dalam kegiatan magang tersebut peneliti juga melakukan observasi dan pada sebuah kesempatan peneliti dapat melakukan wawancara secara informal terhadap Pak Dhani dan Pak Rahman tepatnya tanggal 5 September 2020.

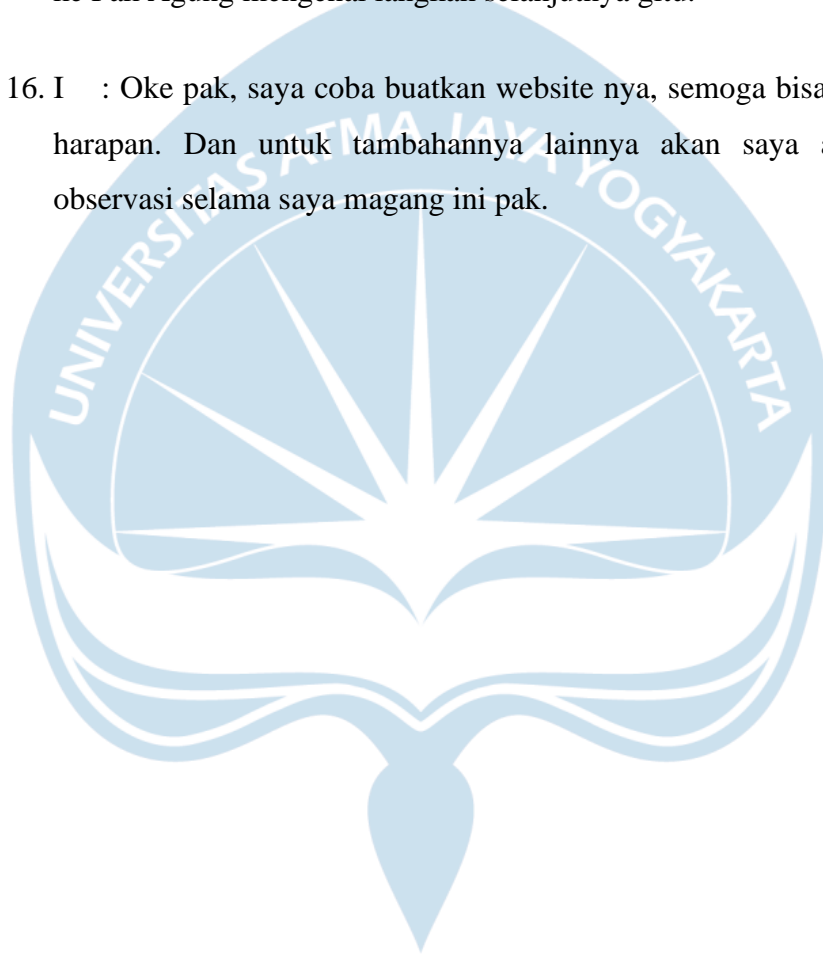
1. I : Pak Dhani, alur kerja pengelolaan data gudang yang sekarang ada ini sudah lama berjalan seperti ini ya pak ? kebetulan ini mencakup tugas yang diberikan kepada saya oleh Pak Rahman selama magang disini pak.

2. D : Untuk pengelolaan data memang seperti ini dari dulu, diinputkan ke Excel lalu filenya di jadiin laporan ke saya lalu di teruskan ke Pak Agung (CEO). Bagaimana Ibnu, apakah ada masalah dalam tugasnya ?
3. I : Tidak selalu pak, tapi setelah sebulan magang dengan tugas ini memang kadang-kadang ada masalah seperti kalau data di kertasnya tidak jelas saya bilang ke Pak Rahman, lalu harus pergi ke gudang dulu untuk konfirmasi dengan karyawan yang mencatat data di kertas tersebut pak. Saya rasa banyak menghabiskan waktu gitu aja pak.
4. D : Oh kalau itu memang sudah saya terima laporannya ya dari Pak Rahman. Jadi gimana pak, apakah kesalahan itu masih terus bertambah atau tidak terlalu pengaruh pak ?
5. RD: Kalau untuk sekarang, kalau terjadi kesalahan seperti itu ya solusi masih sama pak, dengan datang ke gudang langsung Tanya karyawan yang nyatat di kertas pak. Cuman, pernah kejadian juga kalau karyawan yang mencatat di kertas juga lupa dengan angka di kertas tersebut pak, itu yang bikin kesulitan pak.
6. D : kalau sampai kelupaan susah juga ya pak, harus hitung keseluruhan data awal yang belum dibagi-bagi jadinya.
7. RD: Benar pak.
8. I : Tapi pak, kalau saya lihat dari profil perusahaan. Bukannya perusahaan sudah mampu untuk menggunakan teknologi yang lebih mudah digunakan pak ?

9. D : Kalau untuk peralatan pendukung industrinya memang perusahaan bisa dibilang mampu untuk membeli, hanya saja kemampuan SDM yang masih kurang disini. Tapi itu sudah mulai dipikirkan juga kok, dalam waktu dekat memang kita akan merekrut orang-orang yang bisa dalam bidang IT, tetapi memang pelan-pelan tidak langsung begitu.
10. RD: Setuju pak, teknologi informasi pasti sangat membantu dalam hal ngolah-ngolah data pak, paling tidak mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada pak dan mempercepat kinerja untuk admin dalam proses input data.
11. I : Kebetulan pak, untuk laporan magang ini saya membuat perencanaan strategis sistem informasi, dan output salah satunya adalah sistem informasi stok barang berbasis website yang bisa mengelola data barang. Kebetulan juga saya pernah membuat sebuah perancangan sistem informasi untuk memenuhi salah satu mata kuliah. Apakah saya boleh mengerjakan perancangan sistem informasi untuk mengatasi masalah pengelolaan data pak ?
12. D : Wah.. silahkan Ibnu, bagus dong soalnya memang bidang Ibnu juga kan. Dicoba dulu aja nanti bisa dilihat apakah rancangannya bisa lebih dikembangkan lagi atau tidak.
13. I : Berarti untuk sistemnya yang akan menggunakannya hanya admin gudang saja ya pak untuk menginput data-data dari setiap gudang kan Pak Rahman ?
14. RD: Benar. Kalau sudah ada websitenya admin setiap gudang tidak perlu ke kantor utama. Cukup dari gudang saja menginput datanya jadi jelas juga kan siapa yang input sesuai tanggung jawab masing-masing.

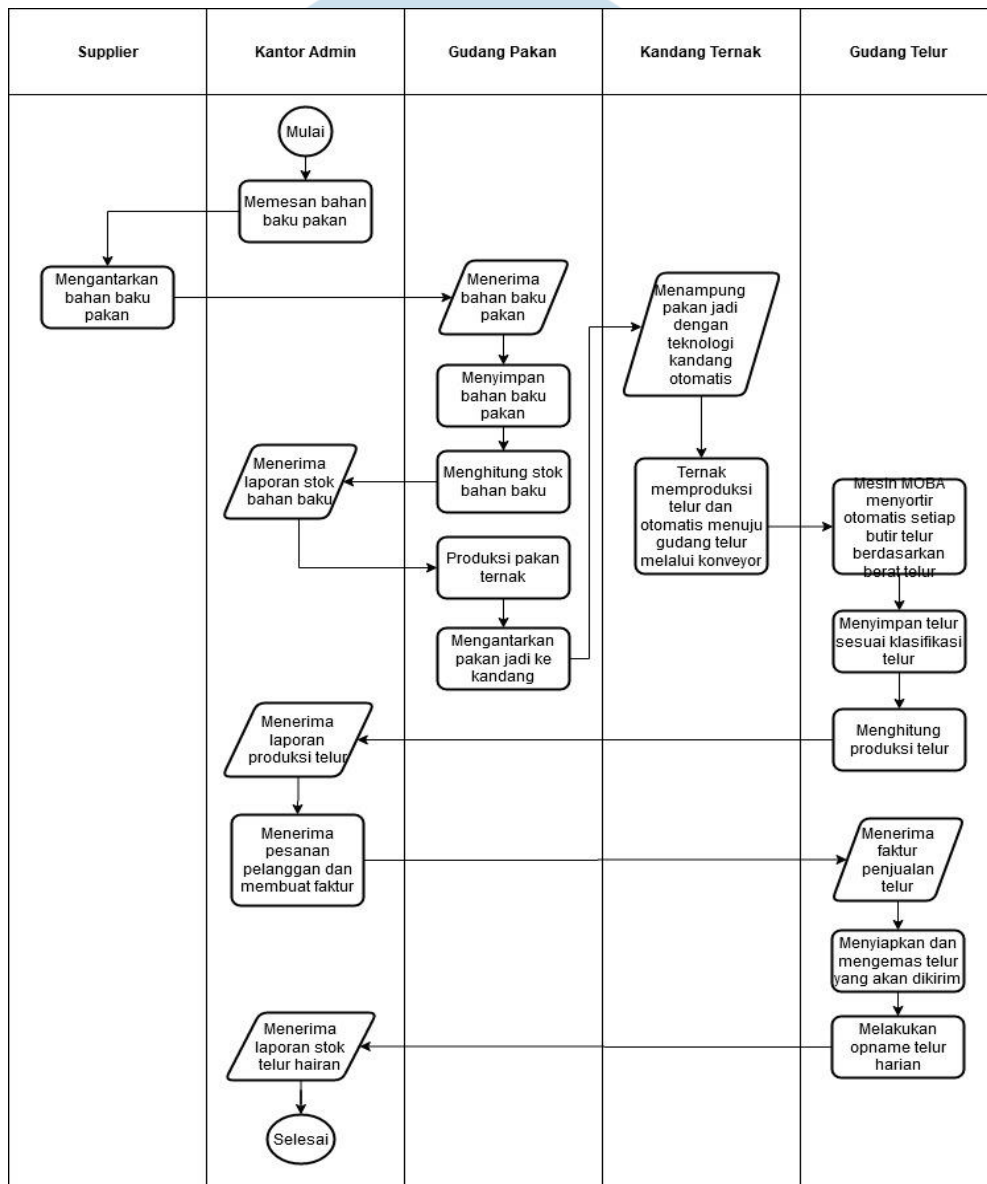
15. D : Untuk penggunaanya mungkin bisa ditambahkan untuk manajer agar bisa melihat langsung laporan dari data yang sudah diinputkan oleh admin gudang tersebut. Jadi saya hanya membuat keputusan langsung saja kan ke Pak Agung mengenai langkah selanjutnya gitu.

16. I : Oke pak, saya coba buat website nya, semoga bisa selesai sesuai harapan. Dan untuk tambahannya lainnya akan saya ambil melalui observasi selama saya magang ini pak.



2. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama penulis melakukan magang di PT Agung Abadi Putra Mandiri yaitu dari tanggal 4 Agustus - 7 November 2020. Kegiatan observasi ini menghasilkan alur kerja pengelolaan data gudang yang dideskripsikan menggunakan *Flowchart*.



Gambar 5. 1 Proses Bisnis Pengelolaan Data Gudang Yang Sedang Diterapkan

Berdasarkan *flowchart* di atas Kegiatan perusahaan untuk AAPM Farm diawali dengan pemesanan bahan baku pakan melalui admin *purchase* yang kemudian akan dipenuhi oleh pemasok (*supplier*). Pembelian bahan baku pakan ini dilakukan setiap hari, karena kebutuhan pakan yang besar untuk ternak setiap harinya. Setiap bahan baku yang dibeli akan di periksa kelayakannya oleh *receiver* pada saat bahan baku tiba di gudang pakan. Jika bahan baku pakan tidak sesuai standar maka akan dilakukan negosiasi harga agar bahan baku tetap dapat diterima. Setelah penerimaan barang, bahan baku pakan akan disimpan di gudang pakan sesuai posisi *layout* yang telah ditetapkan.

Proses selanjutnya adalah produksi pakan yang akan dilakukan sesuai dengan rencana produksi yang telah dibuat oleh kepala gudang sehari sebelumnya. Rencana produksi dibuat berdasarkan stok pakan yang ada di kandang ternak sehari sebelumnya. Setiap bahan baku yang akan digunakan untuk membuat pakan jadi akan dicatat pada form pengeluaran bahan baku yang nantinya akan diserahkan kepada admin kantor untuk memasukkan data ke Microsoft Excel. Hasil pakan jadi juga dicatat pada formulir produksi pakan jadi yang nantinya juga akan diserahkan kepada admin kantor. Hasil produksi pakan jadi akan dikirimkan ke kandang ternak oleh distributor pakan jadi dengan transportasi yang telah disiapkan.

Proses produksi telur paling optimal terjadi saat pemberian pakan kepada ternak. Telur yang telah diproduksi akan otomatis dibawa ke gudang telur melalui konveyor yang selanjutnya akan masuk ke mesin *MOBA* alat penyortir telur berdasarkan beratnya. Setelah disortir, telur yang sudah ada dalam kertas telur akan di letakkan sesuai klasifikasi telur. Hasil produksi telur akan dilaporkan kepada kantor agar admin sale dapat menerima dan memenuhi pesanan dari pelanggan. Kegiatan terakhir adalah melakukan opname telur agar mendapatkan data stok akhir telur harian.

Tabel Revisi

No	Tugas Revisi	Halaman Revisi
1	Alasan penggunaan SDLC model waterfall untuk perancangan sistem	<ul style="list-style-type: none"> Halaman 18 paragraf 2 Memperjelas kenapa menggunakan SDLC model <i>waterfall</i>
2	Memperjelas tahapan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Halaman 16 Tahapan penelitian ini sudah langsung dimasukkan dalam fase-fase SLDC model <i>waterfall</i>. Menambahkan metode pembuatan deskripsi perancangan antarmuka
3	Setiap gambar harus ada penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> Pada paragraf setelah gambar di setiap gambar pada penelitian ini telah diberikan penjelasan beserta penyebutan nomor gambar. Membuat paragraph pembuka pada setiap gambar
4	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Halaman 127 Kesimpulan sudah diubah dengan jawaban

		atas pertanyaan penelitian ini. Menambahkan metode perancangan antarmuka
--	--	---

